

The Effect Of Memory The Quran On Arabic Language Ability On Students Associated With  
Tahfizh Al-Quran

Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Pada Santri  
Binaan Tahfizh Al-Quran

Rosdiana Djahibakal<sup>1)</sup> Agus Suratman<sup>2)</sup> Sri Wahyuni<sup>3)</sup>

e-mail: [drosdiana584@gmail.com](mailto:drosdiana584@gmail.com)<sup>1)</sup> [agusman285@gmail.com](mailto:agusman285@gmail.com)<sup>2)</sup> [sriwahyuni892@gmail.com](mailto:sriwahyuni892@gmail.com)<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Tetap pada STAI Al-Amin Dompu<sup>2)</sup> Mahasiswa PBA STAI Al Amin Dompu

<sup>3)</sup>Mahasiswa MPI STAI Al Amin Dompu

**Abstract:** Learning Arabic at the Darul Hikmah Soncolela Islamic Boarding School in the City of Bima, especially for students assisted by tahfizh Al-Qur'an, still faces various obstacles, especially in improving the ability of students in Arabic, of course, this is influenced by several factors, including the lack of adequate facilities, a language environment that less active, lack of motivation in the students and lack of vocabulary owned. For this reason, it is necessary to seek a solution to introduce and teach Arabic to Arabic users. One of them is by memorizing the Koran because Arabic is the language of the Koran. Because memorizing the Qur'an does not only give priority to the hereafter but memorizing the Qur'an is a characteristic of people who are given knowledge and guaranteed world affairs by Allah SWT. In addition, the habit of memorizing the Qur'an can further familiarize the memorizer with the Qur'anic language, namely Arabic. This study aims to determine the effect of memorizing the Qur'an on the Arabic language skills of students assisted by tahfizh Al-Quran Islamic Boarding School Darul Hikmah Soncolela, Bima City. This type of research is correlational quantitative research. Data collection methods used in this research are interview method, test method, observation, and documentation method. Statistical data analysis technique by displaying data in the form of numbers using the product-moment formula. After the correlation index is entered into the product-moment formula and gets a correlation result of 0.778. Next, determining the magnitude of the influence of the variable X on the variable Y is sought as follows:  $r^2 \times 100\% = 0,778^2 \times 100\% = 0,605 \times 100\% = 60,5\%$ . This means that the variable of memorizing the Qur'an (X) has an effect on Arabic language skills (Y) in the students assisted by the tahfizh Al-Quran Islamic Boarding School Darul Hikmah Soncolela, Bima City. Based on calculations  $5\%$  and  $n = 21$ ,  $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$  so that it is obtained  $t_{table} = 2,093$ , then  $H_0$  is rejected it means  $t_{count} 4,970 \geq t_{table} 2,093$ . This means that there is a significant relationship, namely the effect of memorizing the Qur'an on the Arabic language skills of the students assisted by the tahfizh Al-Quran Islamic Boarding School Darul Hikmah Soncolela, Bima City.

**Keywords:** *Quantitative, Memorizing Al-Quran, Arabic Language Ability*

**Abstrak:** Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima khususnya bagi santri binaan tahfizh Al-quran masih menghadapi berbagai kendala terutama dalam meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab tentunya hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurang tersedianya fasilitas yang memadai, lingkungan berbahasa yang kurang aktif, kurangnya motivasi dalam diri para santri serta kurangnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki. Untuk itu perlu diupayakan sebuah solusi mengenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada pengguna bahasa Arab. Diantaranya adalah dengan menghafal Al-quran karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur Al-quran. Karena, menghafal Al-quran tidak hanya memberikan keutamaan untuk akhirat saja, tetapi menghafal Al-quran merupakan ciri orang yang diberi ilmu dan dijamin urusan dunianya oleh Allah SWT. Selain itu, kebiasaan menghafal Al-quran ini dapat lebih mengkrabkan

penghafalnya dengan bahasa Al-quran yaitu bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-quran terhadap kemampuan berbahasa Arab pada santri binaan tahfizh Al-quran Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode tes, observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data statistik dengan menampilkan data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus product moment. Setelah indeks korelasi dimasukkan ke dalam rumus product moment dan mendapatkan hasil korelasi sebesar 0,778. Selanjutnya menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dicari sebagai berikut:  $r^2 \times 100\% = 0,778^2 \times 100\% = 0,605 \times 100\% = 60,5\%$ . Artinya variabel menghafal Al-quran (X) berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab (Y) pada santri binaan tahfizh Al-quran Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima. Berdasarkan perhitungan 5% dan  $n = 21$ ,  $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,093$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya  $t_{hitung} 4,970 > t_{tabel} 2,093$ . Artinya ada hubungan yang signifikan yaitu pengaruh menghafal Al-quran terhadap kemampuan berbahasa Arab pada santri binaan tahfizh Al-quran Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima.

**Kata Kunci:** *Kuantitatif, Menghafal Al-Quran, Kemampuan Berbahasa Arab*

## **Pendahuluan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. (Depiknas, 2002: 381). Sedangkan al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui wahyu yang dibawa oleh Jibril, baik lafadh maupun maknanya. Membacanya merupakan ibadah, sekaligus merupakan mukjizat yang disampaikan secara mutawatir. (Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul khaaliq, 2007: 15).

Setelah melihat definisi menghafal dan al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Dan yang dimaksud dengan menghafal al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang individu dalam menghafal al-Qur'an yang tidak hanya menghafal ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an baik dengan lancar tanpa melihat mushaf, maupun mampu melafalkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaedah-kaedah yang ada dalam ilmu tajwid, Akan tetapi mampu juga memahami arti kosakata yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

Dwijawandono sebagaimana dikutip oleh Abdul Wahab Rosyidi mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Dengan Kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi. Abdul Wahab Rosyidi, 2009:18.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan

berbahasa Arab adalah kemampuan yang berupa kecakapan pada diri seseorang dalam berbahasa Arab. kemampuan tersebut mengacu pada penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang nyata, baik secara aktif maupun pasif. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan berbahasa Arab dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan al-Qur'an. Dengan demikian, maka bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan ditakdirkannya sebagai bahasa al-Qur'an. (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997: 188).

Dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa baik secara aktif (lisan) maupun pasif (tulis). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut "kemahiran berbahasa (maharah al-lughah)". Kemahiran berbahasa tersebut meliputi kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. (Ulin Nuha, Metodologi, 2012: 83).

Banyak cara untuk mengenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada pengguna bahasa Arab. Diantaranya adalah dengan menghafal al-Qur'an karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Musyarif tahfizh al-Qur'an bahwa pembelajaran bahasa Arab di

Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima khususnya bagi santri binaan tahfizh al-Qur'an selama ini masih menghadapi berbagai kendala terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di antaranya adalah munculnya berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran, pengembangan serta dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

Asumsi yang berkembang di antaranya adalah disebabkan oleh kurang tersedianya fasilitas belajar bahasa Arab, lingkungan berbahasa Arab yang kurang aktif sehingga membuat para santri kesulitan dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang mereka miliki. Padahal fasilitas dan lingkungan berbahasa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Selain dari faktor-faktor di atas yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab santri binaan tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima adalah kurangnya motivasi dalam belajar bahasa Arab sehingga yang demikian mengakibatkan ketidak mampuan para santri dalam berbahasa Arab. Penulis berasumsi bahwa ketidak mampuan santri dalam berbahasa Arab disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki oleh para santri. (Hasil wawancara dengan musyarif 22 desember 2021).

Oleh karena itu perlu diupayakan sebuah solusi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Arab selain harus didukung oleh fasilitas yang memadai serta lingkungan berbahasa yang baik maka para santri juga harus memiliki sebuah modal utama yaitu perbendaharaan kosakata. Dan yang demikian ini akan didapatkan oleh para

santri ketika mereka mampu menghafal dan memahami al-Qur'an. Karena, para santri akan memperoleh banyak keuntungan dari menghafal dan memahami al-Qur'an. Sebab, menghafal al-Qur'an tidak hanya memberikan keuntungan untuk akhirat saja, tetapi menghafal al-Qur'an merupakan ciri orang yang diberi ilmu dan dijamin urusan dunianya oleh Allah SWT. (Yahya bin 'Abdurrazaq al-Ghauthani, 2010: 7). Selain itu, kebiasaan menghafal al-Qur'an ini dapat lebih mengakrabkan penghafalnya dengan bahasa al-Qur'an yaitu bahasa Arab.

Dengan demikian, bagi santri yang tidak mempunyai dasar bahasa Arab dan memiliki kemampuan berbahasa Arab rendah yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam menghafal kosakata bahasa Arab, kurang tepat dan lancar dalam melafalkan atau mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab, maka dengan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar santri akan mendapatkan banyak manfaat, sehingga hal yang demikian secara tidak langsung dapat membantu para santri, terutama dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

Diantara manfaat yang akan didapatkan santri dalam menghafal al-Qur'an adalah menghafal al-Qur'an dapat melatih kefasihan para santri dalam berbicara bahasa Arab, karena lisan penghafal al-Qur'an terbiasa mengucapkan atau melantunkan ayat al-Qur'an. Santri juga dapat mengucapkan huruf dengan artikulasi dan lafal yang benar, selain itu, dengan menghafal dan memahami arti kosakata yang ada dalam al-Qur'an santri dapat memperoleh banyak kata dan ucapan yang bisa menyebabkan pengembangan

perbendaharaan kosakata, serta santri dapat menggunakan kosakata tersebut sebagai ungkapan atas pikiran-pikiran yang ada di dalam benak, sehingga santri tidak perlu merasa terbebani lagi antara harus menghafal al-Qur'an dan belajar bahasa Arab. Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat melakukan penelitian tentang pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan tahfizh al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *korelasional*. Penelitian *korelasional* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. (Sukardi, 2007: 165). Artinya dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti dan mengungkap pengaruh antara menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* Al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan Tanya jawab lisan tentang kemampuan para santri dalam berbahasa arab, Tes dengan memberikan pertanyaan berupa tes atau soal tes yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dokumentasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. (Mari Singarimbun dan Sofian Effendi,

1995: 263). yakni dengan menggunakan rumus product moment. (Suharsimi Arikunto, 2002: 275). Sedangkan untuk menguji signifikansi menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data tentang pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab, dapat diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan

No	Nama Responden	Variable X	Variable Y	Jumlah
1	21	54	52	106

Langkah selanjutnya adalah Menyusun tabel kerja. Untuk mengetahui tabel kerja tentang pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa

jumlah	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
	54	52	150	168	150

Setelah mengetahui hasil kerja table, langkah selanjutnya adalah memasukan data ke dalam rumus product moment. Untuk dapat memberikan

kepada santri sebagai responden yang berjumlah 21 orang santri. Berdasarkan hasil olahan tes yang diberikan peneliti untuk mengetahui pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab pada santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima terangkum dalam tabel berikut:

penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada table berikut:

<i>Interfal Koefisien</i>	<i>Tingkat Interpretasi</i>
0,80-1,000	<i>Sangat Kuat</i>
0,60-0,799	<i>Kuat</i>
0,40-0,699	<i>Cukup Kuat</i>
0,20-0,399	<i>Kuat</i>
0,00-1,199	<i>Cukup Kuat</i>

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh Nilai  $r_{hitung}$  dalam penyelidikan adalah 0,778 berada pada interval 0,60- 0,799berada pada kriteria

kuat, sedangkan  $r_{tabel}$  0,433, jadi  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan nilai-nilai  $r$  dalam tabel *product*



*moment* dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah sampel 21 orang, besarnya adalah  $0,778 \geq 0,433$ , hal ini berarti tingkat hubungan menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima kuat. Selanjutnya menentukan besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dicari sebagai berikut  $r^2 \times 100 \% = 0,778^2 \times 100 \% = 0,605 \times 100 \% = 60,5 \%$ .

Sedangkan untuk menguji signifikansi menggunakan rumus  $t_{hitung}$ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil hitungan diperoleh nilai  $t$  sebesar 4,970 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 % sebesar 2,093 (interpolasi) dengan kebesaran  $df = 19$  diperoleh dari  $n-2$ , yaitu  $df = n-2 = 21-2 = 19$ . Ternyata hasil perhitungan  $t_{hitung}$  tidak terletak pada  $-2,093 \leq t \leq 2,093$  dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima pada taraf nyata 0,05 %. Artinya ada pengaruh yang signifikan yaitu menghafal al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima.

Menghafal al-Qur'an tidak hanya memberikan keutamaan untuk akhirat saja, tetapi menghafal al-Qur'an merupakan ciri orang yang diberi ilmu dan dijamin urusan dunianya oleh Allah SWT. Selain itu, kebiasaan menghafal Al-Quran ini dapat lebih mengakrabkan penghafalnya dengan bahasa Al-Quran yaitu bahasa Arab.

Dengan kata lain kegiatan menghafal al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab bagi penghafalnya. Apalagi untuk penghafal yang sebelumnya tidak

mempunyai dasar bahasa Arab, maka kegiatan menghafal al-Qur'an akan lebih mengenalkan penghafal al-Qur'an khususnya santri binaan *tahfizh* mengenai bahasa Arab. Menghafal al-Qur'an dapat melatih kefasihan santri dalam berbicara bahasa Arab, karena lisan penghafal al-Qur'an terbiasa mengucapkan atau melantunkan ayat al-Qur'an, santri juga dapat mengucapkan huruf dengan artikulasi dan lafal yang benar. Dan setiap kali bertambah hafalan dan pemahaman santri terhadap arti kosakata yang terkandung dalam ayat-ayat yang telah dihafal maka semakin bertambah pula kosakata bahasa Arab yang baru. Sehingga santri dapat menggunakan kosakata-kosakata tersebut sebagai ungkapan atas pikiran-pikiran yang ada di dalam benak ketika berbicara menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan berdasarkan data-data dari hasil analisis yang telah dijabarkan dalam rumus *product momen* maka penulis, mendapatkan korelasi sebesar 0,778 dengan jarak interval 0,60 – 0,799. Terlihat bahwa hasil korelasi yaitu pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima sebesar 60,5 %. Ini berarti menghafal al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima.

Dimana hasil  $t_{hitung}$  4,970 maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,093$ , artinya  $t_{hitung} 4,970 \geq t_{tabel} 2,093$ . Berarti ada pengaruh yang signifikan yaitu ada pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela

Kota Bima. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini berbunyi ada pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian seperti yang terlihat dalam tabel di atas.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh nilai korelasi antara menghafal al-Qur'an dengan kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bima yaitu sebesar 0,778, artinya tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah kuat.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa menghafal al-Qur'an

dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan berbahasa Arab santri binaan *tahfizh* al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Hikmah Soncolela Kota Bimayaitusebesar 60.5%, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan kemampuan santri dalam berbahasa Arab, dimana hasil perhitungan data menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,970 \geq t_{tabel} 2,093$ .

Maka dengan hasil analisis data yang diperoleh, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan santri dalam menghafal al-Qur'an, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan santri dalam berbahasa Arab. Dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan santri dalam menghafal al-Qur'an maka semakin rendah pula kemampuan santri dalam berbahasa Arab

### Daftar Pustaka

- As-Sirjani, Raghil dan Khaaliq, Abdurrahman Abdul *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Penerbit Aqwan, 2007.
- Arikunto, Suharsimi *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Al-Ghautsani, Yahya bin 'Abdurrazaq *Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, terj. Zulfan, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002.
- Mari dan Effendi, Sofian *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Nuha, Ulin *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Rosyidi, Abdul Wahab *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Yusuf Tayar dan Anwar Syaiful *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.